

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Lukman Hakim

NIM : 3101409087

Jurusan : Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 1950721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL2 di SMP Negeri 3 Magelang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL2, yang bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada bidang pekerjaan yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, serta peningkatan kepribadian dan sosial yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Magelang yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan PPL.
2. Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 3 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
3. Bapak Agus Pujiyanto, S.Pd, M.Pd selaku dosen koordinator.
4. Bapak Drs. R. Suharso, M.Pd selaku dosen pembimbing.
5. Ibu Sri Sundari, S.Pd selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.
6. Ibu Siti Munjayanah, S.Pd selaku guru pembimbing II yang telah memberikan saran dan kritik untuk kemajuan praktikan.
7. Teman-teman praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Dalam penyusunan laporan ini praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	3
C. MANFAAT.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	8
B. TAHAPAN KEGIATAN.....	8
C. MATERI KEGIATAN.....	10
D. PROSES BIMBINGAN.....	10
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat Selama PPL BERLANGSUNG.....	11
BAB IV PENUTUP.....	13
A. SIMPULAN.....	13
B. SARAN.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi di Indonesia yang diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES disamping menyiapkan tenaga terampil pada setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dahulu bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Tanggung jawab yang dipegang Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma serta program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan, wajib bagi ketiga program tersebut diatas dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat di tempat latihan lainnya.

Salah satu mata kuliah wajib yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL1 kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari

PPL1. Pada pelaksanaan PPL2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar baik dalam membuat rencana hingga menyiapkan metode pembelajaran di sekolah latihan.

Kegiatan PPL1 yang dilaksanakan oleh setiap praktikan diharapkan menjadikan bekal untuk PPL2, sehingga pada saat PPL2 mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL (Bab VII, pasal 15) adalah :

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendapat persetujuan dari ketua jurusan/ dosen wali
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online
4. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1

Sebagai tenaga kependidikan, guru harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

- Sifat kepribadian yang luhur
- Penguasaan bidang studi
- Keterampilan mengajar

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Hal yang membedakan antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan terletak pada dimensi keterampilan mengajar. Oleh sebab itu keterampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khusus dari sarjana pendidikan. Khususnya yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Untuk itulah sebagai awal dari pengalaman mengajar, mahasiswa UNNES program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dan mempunyai kemampuan dalam mengajar. Sesuai dengan prinsip pendidikan, kompetensi guru meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi profesional

- Menguasai bahan
- Menerangkan dengan jelas
- Mengelola kelas.
- Menggunakan sumber belajar

2. Kompetensi pedagogik

- Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
- Memahami perangkat pembelajaran
- Memahami administrasi pembelajaran
- Memahami tingkat kemajuan siswa
- Mampu memahami karakter siswa

3. Kompetensi personal

- Kemandirian dalam bersikap
- Kedewasaan dalam berfikir
- Keantusiasan dalam bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban

- Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.
4. Kompetensi sosial
 - Efektifitas hubungan dengan program sekolah
 - Ketertiban langsung dengan program sekolah
 - Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
 - Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

C. Manfaat

Manfaat program PPL1 bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, jurnal mengajar dan rencana pengajaran
4. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
5. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
6. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran yang berada dalam lingkup sekolah.
7. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
9. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL2 secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena

merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1 Reguler Pra Jabatan, Mahasiswa program S1 Paralel Pra Jabatan, Mahasiswa Program S1 Transfer, Mahasiswa Program S1 Penyetaraan, Mahasiswa Program Akta, Mahasiswa Program Lain.

Mata Kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL1)
 - a. PPL1 : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan-jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL2)
 - a. PPL2 : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL1.

C. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL1 maupun PPL2 sebagai berikut:

- ❖ Persyaratan mengikut PPL1 :
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam.
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali

3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online lewat SIM-PPL (ppl.unnes.ac.id)

❖ Persyaratan mengikuti PPL2 :

1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam.
2. Telah mengikuti PPL1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online lewat SIM-PPL (ppl.unnes.ac.id)

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan sendiri oleh mahasiswa, lokasi yang disediakan oleh UPT PPL adalah di kabupaten Semarang, Batang, Magelang dan Kendal. Mahasiswa praktikan memilih menempati tempat latihan di Kota Magelang tepatnya di SMP Negeri 3 Magelang sejak PPL1 dan PPL2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan tahap 2 (PPL2) di SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang yang berlokasi di Jln. Kalimas 33 Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat penting dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan tahap, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini SMP Negeri 3 Magelang. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMP Negeri 3 Magelang. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas serta wewenang seluruh staff sekolah latihan. Selain itu observasi dan orientasi ini berfungsi untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Pelaksanaan observasi dan orientasi itu sendiri dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu serta survey keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong selama di kelas maupun di lapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, identifikasi SK KD dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL2 meliputi:

1. Observasi tempat latihan mengajar
2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan , identifikasi SK KD, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Pada tahap proses pembimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Praktikan diminta oleh guru pamong untuk menganalisis Standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD)
2. Setelah melakukan analisis, praktikan membuat silabus untuk satu semester serta program semester dan program tahunan
3. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru pamong.
4. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
5. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
6. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Guru pamong memberikan bimbingan dengan baik dan sabar terhadap mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL2 di SMP Negeri 3

Magelang. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Sejarah adalah Ibu Sri Sundari, S.Pd.

- **Dosen Koordinator**

Pada pelaksanaan PPL2, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Dosen koordinator di SMP Negeri 3 Magelang adalah Bapak Agus Pujianto, S.Pd., M.Pd. Beliau merupakan dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).

- **Dosen Pembimbing**

Selain guru pamong dan dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dikhususkan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan yaitu Bapak Drs. R. Suharso, M.Pd.

Setelah melalui berbagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Dalam melakukan suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a) Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL2 berlangsung di SMP Negeri 3 Magelang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b) Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
2. Dalam menjalin komunikasi, praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta warga sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan
4. Responsi siswa cukup berminat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Sejarah terutama setelah praktikan mulai mengajar di kelas

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah
2. Kurangnya prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Sejarah

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta identifikasi SK KD.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP Negeri 3 Magelang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan di berbagai segi terutama prasarana dalam pembelajaran.

B. Saran

Sebagai penutup, untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan maka SMP Negeri 3 Magelang perlu melakukan perbaikan dalam beberapa segi. Segi yang perlu ditingkatkan antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu praktikan juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL UNNES. Bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara berkelanjutan berakibat pada tidak mengetahui pihak UPT PPL UNNES akan kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Lukman Hakim
NIM : 3101409087
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Segala syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester gasal ini. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak SMP Negeri 3 Magelang beserta jajarannya atas kerja sama dan dukungannya dari awal penerjunan hingga akhir PPL ini.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang merupakan kegiatan intra kulikuler dan diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai sarana pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan dan sebagai persiapan sebelum menjadi guru yang sebenarnya. Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL1 dan PPL2, yang dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama selama sekitar 3 bulan. Dalam pelaksanaan PPL1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungan serta proses kegiatan belajar mengajarnya. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Sedangkan dalam pelaksanaan PPL2 mahasiswa diwajibkan praktik mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan. Praktikan dapat menuliskan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

Pendidikan sejarah memiliki tujuan mengajarkan siswa mengenai kejadian-kejadian masa lampau dan pembelajaran yang dapat diambil untuk memecahkan masalah-masalah terkait dalam kehidupan masa sekarang. Pelajaran sejarah yang terangkum dalam mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran yang diikutkan dalam ujian nasional tingkat SMP sehingga sangat menentukan dalam kelulusan siswa di sekolah.

Secara umum, sejarah merupakan mata pelajaran yang agak membosankan bagi siswa. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar sejarah karena mereka berparadigma bahwa sejarah itu hafalan serta kurang memahami arti pentingnya ilmu tersebut. Hal ini karena mereka lebih memandang sejarah sebagai ilmu yang banyak memakai hafalan dan tidak bermanfaat bagi kehidupan. Sebenarnya bila kita amati dalam kehidupan sehari-hari kita selalu berkaitan dengan peristiwa masa lampau. Dalam mempelajari sejarah diperlukan tingkat pemahaman akan masa lalu agar mampu memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang hampir sama dengan masalah yang pernah terjadi sebelumnya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMP Negeri 3 Magelang.

Pada ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 3 Magelang sudah baik dan lengkap. Diantaranya adalah tersedianya ruang kelas, laboratorium multimedia, laboratorium bahasa, laboratorium fisika, biologi, ruang guru, UKS, mushola, perpustakaan, koperasi merangkap tempat fotocopy dan kantin yang sudah memadai dan menunjang bagi kegiatan siswa. Pada kebanyakan ruang kelas telah tersedia LCD dan proyektor untuk membantu pembelajaran lewat laptop.

Selain itu adanya jaringan hotspot di beberapa titik juga merupakan prasarana yang disediakan sekolah yang sangat membantu siswa untuk mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi melalui jaringan internet.

3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Sejarah di SMP N 3 Magelang Ibu Sri Sundari, S.Pd merupakan guru yang mumpuni dalam pelajaran Sejarah. Guru pamong juga berkelakuan sopan sehingga disegani para siswa, guru pamong memulai dan menutup pelajaran dengan salam. Guru pamong menggunakan variasi dalam metode pembelajaran. Guru pamong juga pernah memanfaatkan multimedia untuk menayangkan video pembelajaran. Guru pamong memang masih sering menggunakan metode ceramah tetapi juga ditunjang dengan metode lain misalnya dengan diskusi, Tanya jawab sehingga proses belajar mengajar cukup efektif dan aktif.

Kualitas dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. R. Suharso, M.Pd sebagai dosen pembimbing praktikan sudah bagus. Beliau mempunyai banyak pengalaman dalam bidang pendidikan. Beliau memberikan motivasi, pengarahan, saran, serta masukan yang bersifat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Magelang.

4. Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan dapat dikatakan sudah sangat bagus, dengan predikat RSBI membuat sekolah memberikan pelayanan pembelajaran yang maksimal bagi para siswanya. Pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang selalu menekankan keaktifan siswa-siswanya dengan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran di sekolah. Para guru, siswa, dan seluruh komponen sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Magelang selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang.

5. Kemampuan Diri Praktikan.

Berkaitan dengan kemampuan diri praktikan, masih banyak hal yang harus dipelajari. Praktikan juga masih membutuhkan bimbingan serta bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah, dosen pembimbing dan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, diharapkan kedepannya akan membantu praktikan untuk dapat lebih banyak belajar dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL2

Pelaksanaan PPL2 selama sekitar 3 bulan membuat praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana cara mengelola kelas yang baik; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang cocok; 5) praktikan mendapat pengalaman bahwa siswa tiap kelas membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan karakter kelas masing-masing.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 3 Magelang dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil observasi PPL1 kaitannya dengan pembelajaran bidang studi sejarah di SMP Negeri 3 Magelang, saran yang dapat diberikan oleh praktikan adalah sarana dan prasarana yang telah tersedia supaya dapat dimanfaatkan dengan baik dan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pembelajaran sejarah sehingga dapat tercapai hasil yang optimal. Secara keseluruhan SMP Negeri 3 Magelang sudah sangat baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Bagi UNNES saran yang praktikan dapat berikan adalah agar UNNES lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Selain itu bagi UNNES khususnya UPT PPL UNNES, diharapkan melakukan monitoring secara berkala agar mengetahui keadaan yang sesungguhnya di lapangan baik tentang mahasiswa maupun tentang dosen yang membimbing mahasiswa praktikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP N 3 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Demikian yang dapat praktikan tuliskan, semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Bila ada kata-kata yang kurang berkenan, penulis mohon maaf. Terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong Sejarah

Sri Sundari, S.Pd
NIP. 19610105 198803 2 005

Magelang, 9 Oktober 2012

Praktikan

Lukman Hakim
NIM. 3101409087